RINGKASAN

Proses Sortasi Hasil Pengeringan Teh Hitam CTC di PTPN XII Wonosari, Malang. Shinta Idum Suwandi, NIM B41201774, Tahun 2023, 80 halaman, Jurusan Teknologi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Ir. Didiék Hermanuadi, M. T (Dosen Pembimbing).

PT Perkebunan Nusantara XII Wonosari Malang, Jawa timur. Perusahaan ini meliputi Perkebunan, Perindustrian serta menghasilkan produk olahan teh. Kebun Teh Wonosari ini menghasilkan jenis teh hitam yang 90% hasil produksinya ditujukan untuk ekspor dan sisanya dipasarkan di dalam negeri. Proses produksi dimulai dari kegiatan pra-panen sampai dengan pengolahan teh menggunakan metode CTC. Kegiatan budidaya tanaman teh meliputi pemangkasan, pengendalian gulma, pengendalian hama dan penyakit, Puleda (Pupuk Lewat Daun), pemupukan dan pemetikan. Proses pengolahan teh hitam di PT Perkebunan Nusantara XII Wonosari dimulai dari penerimaan pucuk, pelayuan, penggilingan, oksidasi enzimatis, pengeringan, sortasi, pengemasan, dan penyimpanan.

Proses sortasi merupakan kegiatan penting dalam produksi teh hitam CTC, bubuk teh perlu disortasi agar menghasilkan ukuran partikel teh yang sama rata berdasarkan ukuran dan bentuknya. Teh dengan mutu baik adalah teh yang memiliki ukuran partikel seragam. Pemisahan partikel teh dilakukan dengan menggunakan mesin *middleton shifter*. PT Perkebunan Nusantara XII Wonosari memiliki 3 jenis mutu teh meliputi:

1. Mutu I

- BP 1 (*Broken Pekoe*): Partikel teh yang berbentuk butiran agak bulat sampai bulat padat, berwarna kehitaman sampai kecokelatan.
- PF 1 (*Pekoe Fanning*): Partikel teh yang berbentuk butiran agak bulat sampai bulat padat, ukuran tidak terlalu kecil, dan sedikit tidak beraturan.
- PD (*Peko Dust*): Partikel teh yang berbentuk butiran agak bulat sampai bulat padat.

- D1 (*Dust 1*): Partikel teh yang berbentuk butiran agak bulat sampai bulat, berwarna hitam.

- *FANN (Fanning)*: Partikel teh yang berbentuk butiran agak bulat sampai bulat, banyak mengandung tulang dan serat.

2. Mutu II

- D2 (*Dust 2*): Partikel teh yang berbentuk butiran agak bulat sampai bulat, mengandung hancuran tangkai, serat dan butiran yang lebih kecil, berwarna kecoklatan.

3. Mutu Lokal (BMC)

- BMC (*Broken Mixed CTC*): Partikel teh yang tidak *powdery*, berupa campuran dua atau lebih jenis mutu CTC.